

## **PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2 *CALL FOR PAPERS* DAN PAMERAN HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEKDIKTI RI TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI YOGYAKARTA, 18 OKTOBER 2016 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA 2016**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2 DAN CALL FOR PAPERS  
TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI ASEAN  
DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI  
DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI &  
PERGURUAN TINGGI**

Cetakan Tahun 2016

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Papers*

Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi  
LPPM UPNVY

, hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978 - 602 - 60245 - 03

## **LPPM UPNVY PRESS**

Universitas Pembangunan Nasional —Veteranl Yogyakarta Kapuslitbang LPPM UPNVY

Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang

Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283 Telpon (0274) 486733, ext 154

Fax. (0274) 486400

**[www.lppm.upnyk.ac.id](http://www.lppm.upnyk.ac.id)**

**Email: [puslitbang.upn@gmail.com](mailto:puslitbang.upn@gmail.com)**

**Penata Letak : Dwi Septiani Puteri Rahmini Dini Putri Al Theana Sweta. R**

**Desain Sampul : Andika Ahmadyansyah**

**Distributor Tunggal**

**LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang**

**Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283 Telpon (0274) 486733, ext 154**

**Fax. (0274) 486400**

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**DAFTAR REVIEWER**

**SEMINAR NASIONAL, CALL FOR PAPERS, DAN PAMERAN HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEK DIKTI RI 18 OKTOBER 2016  
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA**

1. Prof. Dr. Sari Bahagiarti, M.T. (UPNVY)
2. Prof. Dr. Didit Welly Udjiyanto, M.S. (UPNVY)
3. Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S (UPNVY)
4. Prof. Dr. Danisworo (UPNVY)
5. Prof. Dr. Bambang Prathistho (UPNVY)
6. Prof. Dr. Suwardjono, M.Sc. (UGM)
7. Prof. Dr. Jogyanto Hartono, M.Sc (UGM)
8. Prof. Dr. Sucy Kuncoko, M.Si. (UNNES)
9. Prof. Bambang Subroto, M.M (Brawijaya)
10. Prof. Ahmad Sudiro (Brawijaya)
11. Prof. Idayanti, M.Si (UNHAS)
12. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. (UPNVY)
13. Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, MT. (UPNVY)
14. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak (UPNVY)
15. Dr. Jatmiko Setyawan, M.T. (UPNVY)
16. Dr. Suprajarto. (DIRUT BNI)
17. Drs. Suyoto, M.Si. (Bupati Bojonegoro)
18. Dr. Mahreni (UPNVY)
19. Ir. Husein Kasim, MP. (UPNVY)
20. Dr. Joko Susanto, M.Si. (UPNVY)
21. Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. (UNAIR)
22. Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. (UNPAD)
23. Dr. Hendro Wijanarko, SE, M.M (UPNVY)

<b>DAFTAR ISI Daftar Reviewer</b>	iii
<b>Prakata Rektor</b>	iv
<b>Prakata Ketua LPPM</b>	v
<b>Daftar Isi</b>	vi
<b>Economic &amp; Social</b>	xi
<b>Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT Bukit Asam Dalam Pengentasan Kemiskinan</b>	1
<i>Sri Suryaningsum, Muhammad Irhas Effendi, Raden Hendri Gusaptono, dan Berlina Ayu Suryana</i>	
<b>Dampak Disparitas Upah pada Masalah Sosial</b>	9
<i>Didit Welly Udjianto dan Joko Susanto</i>	
<b>Dampak Implementasi PSAK 50 dan PSAK 55 pada Laporan Keuangan Perbankan</b>	16
<i>Sri Luna Murdianingrum dan Marita</i>	
<b>Penerapan IFRS Nomor 6 pada Perusahaan Pertambangan</b>	26
<i>Noto Pamungkas dan Ruserlistyani</i>	
<b>Media Komunikasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung Berbasis SMS Gateway</b>	35
<i>Puji Lestari, Sari Bahagiarti, dan Eko Teguh Paripurna</i>	
<b>Analisis Strategi Branding Ecotourism Kawasan Migas</b>	41
<i>Prayudi dan Kartika Ayu Ardhanariswari</i>	
<b>Kajian Produk Unggulan Daerah Kota Magelang</b>	48
<i>Didi Nuryadin dan Jamzani Sodik</i>	
<b>Pengembangan Kawasan Andalan Berbasis Potensi Ekonomi Sektoral</b>	56
<i>Sri Suharsih, Didit Welly Udjianto, Sri Astuti, dan Astuti Rahayu</i>	
<b>Dampak <i>Stressor</i> Kerja Terhadap Kinerja</b>	61
<i>Anis Siti Hartati dan Tri Mardiana</i>	
<b>Pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Perpustakaan</b>	71
<i>Hiras Pasaribu dan Alp. Yuwudiantoro</i>	
<b>Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba</b>	
<i>Lita Yulita Fitriani dan Sri Suryaningsum</i>	
<b>Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Diterapkan ISAK 29 pada Perusahaan Tambang <i>Sutoyo dan Sujatmika</i></b>	
<b>Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Rembang dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)</b>	
<i>Asih Sri Winarti dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	
<b>Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	
<i>Ardito Bhinadi, Asih Sriwinarti, dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	
<b>Pengentasan Kemiskinan: Motivasi dan Budaya Perempuan Dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendekatan Potensi di Kecamatan Berbah, Sleman (Pembentukan Kelompok Usaha Sampai Peluang Penyaluran Hasil Usaha)</b>	
<i>Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Sucahyo Heriningsih, Marita, dan Sadi</i>	
<b>Model Literasi Media di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta (Studi pada kec. Gondomanan Yogyakarta, dan Kec. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta)</b>	
<i>Dewi Novianti dan Siti Fatonah</i>	
<b>Implementasi <i>Integrated Marketing Communications</i> Vasektomi dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB Pria Lestari Analisis Kasus di Kota Pekalongan</b>	
<i>Basuki dan Panji Dwi Ashrianto</i>	

<b>Kampung Wisata Rejowinangun Sebagai Alternatif Pariwisata Berbasis Masyarakat</b>	131
<i>Ida Susi Dewanti, Meilan Sugiarto, dan Adi Soeprapto</i>	
<b>Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)</b>	139
<i>Kusharyanti, Sri Astuti, dan Dwi Sudaryati</i>	
<b>Motivasi dan Budaya Organizational Terhadap Kinerja dengan Mediasi Kepribadian</b>	146
<i>Tri Mardiana dan Sucahyo Heriningsih</i>	
<b>Analisis Karakteristik Individu Pengusaha Terhadap Keberhasilan dan Kegagalan Usaha Kecil Menengah</b>	153
<i>Sabihaini dan Januar Eko Prasetyo</i>	

**Analisis Karakteristik Individu Pengusaha Terhadap Keberhasilan dan Kegagalan Usaha Kecil Menengah** Sabihaini, Januar Eko Prasetyo

Dosen UPN —Veteranl Yogyakarta SWK 104 Ring Road, Yogyakarta 55283 E-mail: sabihaini@yahoo.com

**Abstract**

The success and failure of SMEs be an interesting topic to be discussed primarily related to the individual characteristics of entrepreneurs. Characteristics generally owned by an individual SMEs are the characteristics of small business owners such as locus of control, need for achievement, the tendency to take risks (risk taking), and a preference for innovation (preference to innovation). These characteristics have a major role in achieving the goals of SMEs .

Keberhasilan dan kegagalan UKM menjadi topik yang menarik untuk dibahas terutama terkait dengan karakteristik individu pengusaha. Karakteristik secara umum dimiliki oleh seorang pengusaha UKM adalah Karakteristik individu pemilik UKM seperti *locus of control*, kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), kecenderungan mengambil risiko (*risk taking*), dan preferensi untuk berinovasi (*preference to innovation*). Karakteristik tersebut memiliki peran yang besar dalam pencapaian tujuan usaha UKM.

**A. Pendahuluan**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI Nomor: 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Littunen (2000) menyatakan bahwa UKM berdiri atas keputusan individu, dimana pemilik adalah sebagai manajer yang memiliki harapan atas kemampuannya dalam menjalankan usaha. Dalam menjalankan usahanya, pemilik sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai, kepercayaan dan tujuan kewirausahaan. Nilai-nilai, kepercayaan dan tujuan kewirausahaan inilah yang sangat menentukan bagaimana peluang bisnis dipertimbangkan untuk dipilih (Forsman, 2008). Dengan demikian kesuksesan UKM lebih banyak dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pemilik (manajer) yang ditunjukkan oleh orientasi strategi (Kotey dan Meredith, 1997), karakteristik pribadi pemilik merupakan faktor terkuat yang mampu menjelaskan kinerja UKM (De Zoysa dan Herath, 2007). Tulisan ini ingin mengungkap karakteristik individu yang seperti apa yang perlu dimiliki oleh seorang pengusaha yang keberhasilan dan kegagalan UKM.

**B. Pembahasan**

Karakteristik pribadi pemilik UKM dapat digambarkan dari: *locus of control*, kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), kecenderungan mengambil risiko (*risk taking*); dan preferensi untuk berinovasi (*preference to innovation*) (Mário dkk, 2008; Watson dan Newby, 2005; Littunen, 2000; Koh, 1996). Selain itu, keberhasilan pengusaha ditentukan oleh tiga motif, yakni: *need for achievement*, *need for power*, *need for* Prosiding LPPM UPN "VETERAN" YOGYAKARTA Tahun 2016  
ISBN: 978-602-60245-0-3

154

*affiliation* (McClelland, 1988), namun dari ketiga motif tersebut hanya *need for achievement* yang mencirikan seorang wirausaha (Robbins and Judge, 2012).

Boohene (2008) menyatakan bahwa kontribusi UKM terhadap perkembangan perekonomian secara keseluruhan ditentukan oleh kinerja usaha individual, dimana hasil kinerja tersebut merupakan hasil

dari adopsi strategi yang dilakukan oleh pemiliknya. Hal ini disebabkan karena pada bisnis baru yang dikembangkan merupakan bagian dari strategi hidup pribadi pemilik yang secara luas dicirikan sebagai karakteristik kepribadian pemilik (penguasa). David dan Wilson (2003) menyatakan bahwa pengusaha secara sederhana diartikan sebagai orang yang memiliki karakteristik pribadi (*personal characteristics*), *risk taking*, kreativitas dan ambisi. Sementara Benzing dan Chu (2009) bahwa pengusaha lebih dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup dalam menjalankan bisnis mereka untuk memperoleh pertumbuhan dan kepuasan pribadi.

Hasil beberapa penelitian lain tentang usaha mikro dan kecil menemukan bahwa tempat usaha, usia pengusaha, jenis kelamin, latar belakang pekerjaan orang tua, tingkat pendidikan serta pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Seperti Kolvereid, 1996; Mazarol *et al*; 1999; Sinha, 1996; menyimpulkan bahwa pengusaha yang berusia muda (30-40) memiliki kinerja tertinggi.

Kolvereid (1996) menemukan bahwa individu yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya memiliki kinerja yang lebih tinggi daripada yang belum memiliki pengalaman kerja. David, Leig, dan North (1995), menemukan bahwa di perusahaan kecil dimana kepemilikan dan manajemen merupakan gabungan dari keluarga dan keberhasilan sangat ditentukan oleh gaya hidup dan latar belakang keluarga. Selanjutnya, bahwa: 1) ciri dari budaya Asia yang tidak bisa dikesampingkan dalam pengelolaan usaha, 2) kekeluargaan memiliki pengaruh positif yang signifikan dan terkuat dalam pertumbuhan usaha, dibandingkan dengan variabel lain seperti kompetensi pemilik, dan tingkat profesionalisme dalam usaha dan derajat pelaksanaan perencanaan formal.

Charney and Libecap (2000) dan Sinha (1996) menemukan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi kinerja usaha kecil, meneliti tentang pengaruh pendidikan yang relevan dengan keberhasilan usaha.

Sinha (1996) juga menemukan bahwa 72 persen keberhasilan usaha kecil dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang relevan dengan jenis usaha dan 67 persen pengusaha kecil yang tidak sukses adalah pengusaha kecil yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan jenis usaha saat ini. Badarudin (2007) menemukan bahwa etos kerja wirausaha muslim di Batur Klaten Jawa Tengah, menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara asal daerah terhadap etos kerja, begitu pula temuan penelitian ini juga mendukung terori klasik yang dipelopori oleh Staley dan Morse (1965) menyatakan usaha kecil yang berlokasi di daerah pedesaan dan mengandalkan sumber bahan baku di sekitar lokasi akan tumbuh lebih lambat jika dibandingkan dengan usaha kecil yang berlokasi di perkotaan.

Katz dan Green (2007) dan Longenecker *et al* (2006) menyimpulkan penelitian yang mengidentifikasi manfaat kewirausahaan bila dibandingkan dengan pekerjaan tradisional yang sudah ada organisasi. Manfaat-manfaat ini umumnya termasuk menghasilkan uang, kebebasan, meningkatkan kepuasan, fleksibilitas pribadi dan waktu keluarga, kesempatan untuk pertumbuhan.

William dan Andrew (1996), menyatakan bahwa seorang wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang memperoleh peluang dan menciptakan organisasi untuk mengejanya.

Proses kewirausahaan (*entrepreneurship*) menyangkut segala fungsi, aktifitas, dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi untuk mengejanya.

Kristiansen, Furuholt, Wahid (2003), penelitiannya pada usaha warung telekomunikasi di Indonesia, menemukan hubungan positif dan signifikan antara pengalaman usaha dengan tingkat keberhasilan.

Staw (1991), ada bukti kuat bahwa pengusaha kecil memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha

memiliki kinerja yang lebih baik. Duchesneau *et al.* (dalam Staw 1991), wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena mereka memiliki pengalaman luas dalam usaha. Haswelle *et al.*; (dalam Zimmerer & Scarborough, 1998) menyatakan bahwa alasan utama kegagalan usaha adalah kurangnya kemampuan manajerial dan pengalaman. Zinger *et al.*; (2001), menyatakan bahwa kemampuan manajerial di bidang manajemen pemasaran dan keuangan, operasi dan kinerja perusahaan memiliki hubungan yang positif sehingga dapat membantu mengidentifikasi aktivitas manajemen kunci selama awal keberhasilan perusahaan. Helen (2008) dan Chaston (1992) menyatakan bahwa penentu keberhasilan usaha kecil terletak pada latar belakang individu seperti kemampuan manajerial. Pendapat hampir sama dikemukakan oleh Kolvereid, 1996; Mazzarol *et al.* (1999) menyatakan bahwa pengaruh karakteristik individu: usia dan jenis kelamin, dan latar belakang individu, seperti pendidikan dan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil. Namun terdapat dua prakondisi utama untuk tumbuhnya usaha kecil, yakni kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, dan kemampuan manajer untuk mengatasi hambatan manajemen. Selain itu, bahwa tingkat pendidikan pemilik-manajer dan dukungan pemerintah serta perbankan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil. Sementara Helen (2008) motivasi dan tujuan seorang pengusaha (manajer) memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan kecil juga reputasi perusahaan, kepedulian terhadap layanan pada pelanggan, keterampilan karyawan dan diversifikasi produk merupakan kunci pertumbuhan perusahaan kecil.

Berdasar temuan penelitian yang telah dilakukan maka faktor yang membentuk karakteristik pribadi pengusaha yakni: independen, semangat dalam bekerja (enerjik), percaya diri, kompetitif, dan berorientasi pada tujuan (Hisrich, 1988), pengalaman dalam mengelola usaha, latar belakang pekerjaan orang tua dan tingkat keterlibatan keluarga dalam mengambil keputusan perusahaan memberi pengaruh positif dan signifikan pada kinerja usaha skala kecil. Sedangkan faktor penentu keberhasilan serta hambatan yang dihadapi oleh usaha mikro dan kecil terletak pada latar belakang individu (Helen, 2008; Chaston, 1992; Ahmed, 1995) dan pengaruh karakteristik individu yakni: usia dan jenis kelamin, dan latar belakang individu, seperti pendidikan dan pengalaman kerja yang mempengaruhi kinerja usaha kecil (Kolvereid, 1996; Mazzarol *et al.*, 1999).

### **C. Penutup**

Berdasar hasil penelitian yang pernah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa karakteristik secara umum dimiliki oleh seorang pengusaha UKM adalah Karakteristik pribadi pemilik UKM dapat digambarkan dari: *locus of control*, kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), kecenderungan mengambil risiko (*risk taking*); dan preferensi untuk berinovasi (*preference to innovation*). Karakteristik tersebut memiliki peran yang besar dalam pencapaian tujuan usahanya.

### **Daftar Pustaka**

Ahmet C. (1995) The impact of key internal factors on firm performance: An empirical study of small Turkish firms. *Journal of Small Business Management*, 31:4, 86.

Baharuddin dan Wahyuni (2007) *Teori dan Pembelajaran Yogyakarta*: ar-Ruzz Media Group

Benzing, C., Chu, H.M. and Callanan, G. (2005), —Regional comparison of the motivation and problems of Vietnamese entrepreneurs, *Journal of Developmental Entrepreneurship*, Vol. 10, pp. 3-27.

Benzing, C., Chu, H.M. and Orhan Kara, Entrepreneurs in Turkey: A Factor Analysis of Motivations, Success Factors, and Problems, *Journal of Small Business Management*, Vol. 47, pp. 58–91

Charney Alberta and Gary D. Libecap (2000). *The Impact of Entrepreneurship Education: An Evaluation of the Berger Entrepreneurship Program at the University of Arizona, 1985-1999*, social science Research Network.

Chaston, Ians Beryl Badger and Eugene Sadler-Smith (2001). Organizational Learning: An Empirical Assessment of Process in Small U.K. Manufacturing Firms *Journal of Small Business Management* Volume 39, Issue 2:139–151.

David J. Llewellyn, Kerry M. Wilson, (2003) *The controversial role of personality traits in entrepreneurial psychology*, Education + Training, Vol. 45 Iss: 6, pp.341 – 345.

David Smallbone, Roger Leig, David North, (1995) The characteristics and strategies of high growth SMEs, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 1 Iss: 3, pp.44 - 62

De Zoysa, A. & Herath, S. Kanthi. (2007). The impact of owner/managers' mentality on financial performance of SMEs in Japan: An empirical investigation. *Journal of Management Development*, 26 (7), 652-666.

Helen Reijonen, (2008) Understanding the small business owner: what they really aim at and how this relates to firm performance: A case study in North Karelia, Eastern Finland, *Management Research News*, Vol. 31 Iss: 8, pp.616 – 629

Hian Chye Koh, (1996) Testing hypotheses of entrepreneurial characteristics: A study of Hong Kong MBA students, *Journal of Managerial Psychology*, Vol. 11 Iss: 3, pp.12 - 25

Hisrich, Robert D (1988). The Entrepreneur in Northern Ireland: Characteristics, problems, and, S. (2003). A study of the factors influencing the operating location decisions of small firms. *Property Management*, 21(2), 190-208.

Ivan Zinger, Cherami Wichmann, and DA. Andrews (2001) Psychological Effects of 60 days in Administrative Segregation, *Canadian Journal of Criminology*, Vol (43): 47- 83

Katz, Jerome A, and Green, Richard P., (2014), *Entrepreneurial small business*, 4th edition, New York, NY McGraw-Hill/Irwin

Kolvreid, L.(1996). Prediction of employment status choice intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 21, 47-57

Kristiansen, S., Furuholt, B., & Wahid, F. (2003). Internet cafe entrepreneurs: pioneers in information dissemination in Indonesia. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 4(4), p.251-263.

Littunen, Hannu (2000), Entrepreneurship and the characteristics of the entrepreneurial personality *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol (6): 295-310

Longenecker, J. G., C. W. Moore, J. W. Petty, and L. E. Palich. (2006), *Small Business Management: An Entrepreneurial Emphasis*, Mason, Oh:South-Western.

Mário Raposo, Arminda do Paço, João Ferreira, (2008) Entrepreneur's profile: a taxonomy of attributes and motivations of university students, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 15 Iss: 2, pp.405 – 418

Prosiding LPPM UPN "VETERAN" YOGYAKARTA Tahun 2016

ISBN: 978-602-60245-0-3

157

Mazzarol, T., & Choo, S. (2003). A study of the factors influencing the operating location decisions of small firms. *Property Management*, 21(2), 190-208

Mazzarol, T., Volery, T., Doss, N., & Thein, V. (1999). Factors influencing small business start-ups. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 5(2), 48-63.

McClelland, D. 1988. *Human Motivation*, Cambridge University Press

Robbins, Stephen and Judge, Timothy A., 2012, *Organizational Behavior* 15th Edition, Published by Prentice Hall

Rosemond Boohene, Alison Sheridan, Bernice Kotey, (2008) Gender, personal values, strategies and small business performance: A Ghanaian case study, *Equal Opportunities International*, Vol. 27 Iss: 3, pp.237 - 257

Sinha, P., Balas, B. J., Ostrovsky, Y. and Russell, R. (2006). *Face recognition by humans. In Face Recognition: Advanced Modeling and Methods*, Academic Press.

Staw, B. M. (1991). Dressing up like an organization: When psychological theories can explain organizational action. *Journal of Management*, 17(4), 805

WatsonJohn, Rick Newby, (2005) Biological sex, stereotypical sex-roles, and SME owner characteristics, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 11 Iss: 2, pp.129 - 143

William D. Bygrave and Andrew Zacharakis (1996). *Entrepreneurship*. 3rd edition, Wiley

Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (1998). *Essentials of entrepreneurship and small*

*business management* (2nd ed.). New York: Prentice Hall.